

SUMMARY

PROBLEMATIKA TERJADINYA PENERBITAN GANDA SERTIFIKAT HAK ATAS TANAH YANG DITERBITKAN OLEH BPN SEBAGAI TANDA BUKTI HAK ATAS TANAH

Created by RUDI NURDIANSYAH

Subject : HUKUM PERTANAHAN, SERTIFIKAT TANAH
Subject Alt : HUKUM PERTANAHAN, SERTIFIKAT TANAH
Keyword : tanah; pendaftaran; hukum; hak; sertifikat; penerbitan ganda

Description :

Pendaftaran tanah di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1997. Pendaftaran tanah memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pengakuan hak atas tanah. Tujuan utama pendaftaran tanah adalah Untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, agar dengan mudah dapat membuktikan dirinya sebagai pemegang hak yang bersangkutan; Menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Pemerintah, sehingga dapat dengan mudah memperoleh data yang diperlukan dalam mengadakan perbuatan hukum mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun yang sudah terdaftar; Terselenggaranya tertib administrasi pertanahan. Seperti kita ketahui bahwa dalam rangka penerbitan sertifikat diperlukan suatu proses yang melibatkan pihak pemohon, pamong desa (kepala desa) maupun pihak instansi yang terkait untuk memperoleh penjelasan dan surat-surat sebagai alas hak yang berhubungan dengan permohonan penerbitan sertifikat tersebut. Penjelasan baik lisan maupun tertulis dari pihak terkait memiliki peluang untuk terjadinya pemalsuan, kadaluarsa bahkan adakalanya tidak benar atau fiktif sehingga timbul sertifikat ganda atau dengan kata lain cacat hukum. Hal tersebut merupakan pembahasan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelalaian oleh pihak BPN dan itikad tidak baik dari penjual/pemilik tanah merupakan faktor terjadinya penerbitan ganda sertifikat hak atas tanah. Ketelitian, kecermatan dan keakuratan oleh pihak BPN dalam menyelenggarakan pendaftaran tanah merupakan salah satu cara mengurangi/mencegah terjadinya penerbitan ganda sertifikat hak atas tanah.

Contributor : Anriz N. Halim, SH., MH.
Date Create : 10/01/2014
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2003-41-052

Collection : 2003-41-052
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @2014 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor